

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan pasar dengan pertumbuhan e-commerce yang menarik dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2014, Euromonitor mencatat, penjualan online di Indonesia sudah mencapai US\$1,1 miliar. Data sensus Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyebut, industri e-commerce Indonesia dalam 10 tahun terakhir meningkat hingga 17 persen dengan total jumlah usaha e-commerce mencapai 26,2 juta unit. Pada tahun 2018, e-commerce di Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan sangat pesat, dan diperkirakan akan terus meningkat seiring berkembangnya jumlah pengusaha dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tanah air. Selama kurun waktu 4 tahun terakhir, e-commerce di Indonesia mengalami peningkatan hingga 500 persen. Riset terbaru Google dan Temasuk dalam laporan e-Conomy SEA 2018 menunjukkan bahwa ekonomi digital Indonesia tahun ini mencapai US\$27 miliar atau sekitar Rp391 triliun. Angka tersebut menjadikan transaksi ekonomi digital Indonesia berada di peringkat pertama untuk kawasan Asia Tenggara dengan kontribusi sebesar 49 persen. [1]

Instant Messaging (IM) Telegram yang diluncurkan pada Agustus tahun 2013 menjadi salah satu aplikasi IM yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Kelebihan IM Telegram salah satunya adalah adanya landasan untuk menggunakan Application Programming Interface (API) untuk masyarakat

luas. Salah satu API yang disediakan adalah fitur Bot. Implementasi Bot sudah mulai banyak digunakan, salah satu keunggulan Bot adalah keandalan untuk menyediakan data ke pengguna yang tidak terbatas oleh waktu.

Konveksi Kuncoro merupakan sebuah jasa konveksi berkualitas dan terpercaya yang berlokasi di Yogyakarta lebih tepatnya di Jln. Sidomoyo KM.3 Kragilan, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta. Usaha ini mulai berdiri sejak tahun 2012, dengan didukung SDM yang berkompeten dan berbagai alat yang modern Konveksi Kuncoro berani bersaing di dunia konveksi. Saat ini konveksi Kuncoro sudah memiliki blog sebagai media informasi namun masih ada beberapa kekurangan. Sistem tersebut belum memiliki fasilitas pemesanan secara online, belum ada fitur katalog produk dan desain.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, semua informasi dapat diakses melalui smartphome. Untuk meningkatkan sistem penjualan, dalam penelitian ini akan dibangun sebuah e-commerce yang memiliki fitur pemesanan secara online dan implementasi API Telegram sebagai pengingat pembayaran pemesanan yang dikirim kepada perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membuat sebuah *e-commerce* dengan menambahkan fitur Telegram API sebagai pemberitahuan pembayaran.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menampilkan informasi katalog produk konveksi pada Konveksi Kuncoro.
2. Menggunakan Telegram API untuk memberikan informasi pembayaran pemesanan kepada perusahaan.
3. Metode penelitian yang digunakan yaitu waterfall.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu CodeIgniter dan MySQL Database Server.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Memberikan katalog produk Konveksi Kuncoro.
2. Mengimplementasikan *Telegram API pada e-commerce* Konveksi Kuncoro.
3. Memberikan laporan penjualan secara berkala.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Pelanggan dan masyarakat luas dapat mengetahui produk UMKM
2. Konveksi Kuncoro memiliki media informasi dan promosi produknya.